

Ulama Banjar (111): KH. Ahmad Nudja H. Sa'al

Ditulis oleh Redaksi pada Kamis, 31 Desember 2020



(L. 1 Mei 1933)

Beliau biasa dipanggil Guru Amat. Lahir di Martapura, 1 Mei 1933. Pendidikannya adalah Sekolah Desa (1943-1946), Pondok Pesantren Darussalam Martapura (1949-1955), MAAIN (1967), dan Pendidikan Kursus Guru Agama (1969).

Sebagai guru agama, beliau mengajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Inayatuth-Thalibin Belitung Darat, Banjarmasin. Selain itu, beliau juga merupakan pengasuh/narasumber pada beberapa majelis taklim ilmu tasawuf di rumah-rumah, masjid dan musala, sebagai muballigh, khatib dan penceramah.

Organisasi yang pernah digeluti yakni Nahdlatul Ulama (NU), Pengurus Masjid "Baiturrahman" Belitung Darat, Wakil Ketua Pengurus Wilayah Al-Jam'iyatul Washliyah Kalimantan Selatan, mendirikan perguruan "Darul Huda" di desa Bawahan Selan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 1956, mendirikan sekaligus mengajar di perguruan "Al-Inayah" Belitung Darat Banjarmasin Tahun 1980.

Menyusun buku "*Ikhtisar Fiqih*" tahun 1980. Ke Saudi Arabia tahun 2000 dalam rangka

menunaikan ibadah haji. Prinsip hidup “*Yarfa’illahulladziina amanuu minkum walladziina uutul ’ilma darajaat* (Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat).

Dari perkawinan dengan Hj. Fathiyah H. Nayan, memiliki sejumlah anak yaitu Fauziah, BA, H. Fauzan, BSc, Dra. Hj. Fauziana, Dra. Fauziati, Drs. Fauzani, Fauzi, S. Ag, Fauzah, S. Ag, dan Fauziawati, S. Ag. Alamat rumah Jl. Belitung Darat RT. 22 No. 02 Gang Inayah Kelurahan Kuin Cerucuk Banjarmasin.

Baca juga: Ulama Banjar (72): KH. Mastur Jahri, MA

Beliau wafat pada hari Senin, 4 Rajab 1429 H/ 7 Juli 2008 M Pukul 03.00 Wita di Banjarmasin, dan dimakamkan di Desa Bawahan, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Sumber Naskah: Tim Penulis LP2M UIN Antasari Banjarmasin dan MUI Provinsi Kalimantan Selatan.